

**DAMPAK DAN STRATEGI PEDAGANG PASAR TRADISIONAL**  
**DIMASA PANDEMI *COVID-19***  
**(*STUDI KASUS PADA PASAR BADAK PANDEGLANG*)**

Urika, SE,.MM

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Banten Jaya

**ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 telah berlangsung cukup lama hal ini memberikan dampak pada para pedagang diberbagai bidang termasuk pedagang pasar tradisional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk meneliti dampak pandemi dengan menggunakan analisis yang bersifat deskriptif. Gambaran fenomena yang ada menjadi bahan untuk mengetahui dampak ekonomi dan sosial, strategi adaptasi yang dilakukan, serta kendala yang dihadapi oleh pedagang pasar tradisional. penelitian ini dilakukan di pasar badak pandeglang yang berada di pusat kota pandeglang pada awal tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak ekonomi serta sosial bagi para pedagang pasar badak, agar tetap bisa bertahan para pedagang melakukan strategi bertahan (adaptasi) dalam menghadapi pandemi ini.

Kata Kunci : *Dampak, Strategi Adaptasi, Pasar Tradisional, Pandemi Covid-19*

**ABSTRACT**

The Covid-19 pandemic has been going on for a long time, this has had an impact on traders in various fields, including traditional market traders. This study uses a descriptive qualitative approach to examine the impact of the pandemic by using a descriptive analysis. The description of the existing phenomena is used as material to determine the economic and social impacts, the adaptation strategies carried out, as well as the obstacles faced by traditional market traders. This research was conducted at the Pandeglang rhino market in downtown Pandeglang in early 2022. The results show that the Covid-19 pandemic has had an economic and social impact on rhino market traders, in order to survive traders carry out a strategy of survival (adaptation) in order to survive. face this pandemic.

Keywords: Impact, Adaptation Strategy, Traditional Market, Covid-19 Pandemic

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Covid-19 merupakan sejenis penyakit menular yang berbahaya yang dapat menular dengan cepat penyebabnya adalah virus corona yang berasal dari Wuhan, China. Covid-19 ini kemudian menyebar dengan sangat cepat diberbagai Negara hampir diseluruh belahan dunia, salah satu diantaranya yaitu negara Indonesia. Munculnya penyakit covid-19 ini dapat menimbulkan dampak yang sangat besar bagi berbagai macam sektor di negara yang terjangkit virus tersebut, terutama di negara-negara berkembang seperti sektor perekonomian, pendidikan, perdagangan dan sebagainya.

Pasca penetapan Covid-19 sebagai pandemi, global muncul banyak opini masyarakat yang beragam. Ada masyarakat yang merasa takut, marah, panik, bingung dan sedih. Covid-19 berdampak sangat besar, bersifat global, dan massif. Tidak hanya Berpengaruh terhadap tingkat kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi berbagai aktivitas di sektor ekonomi, sosial, psikologis, budaya, politik, pemerintahan, pendidikan, olahraga, agama, dan lainnya.

Munculnya pandemi Covid-19 dan diberlakukannya kebijakan PPKM juga menimbulkan dampak yang sangat besar yaitu tutupnya pasar-pasar tradisional atau tetap buka dengan aktivitas dan waktu yang sangat terbatas, tutupnya sekolah-sekolah diganti dengan belajar jarak jauh (*daring*) yang kurang efektif, diberlakukannya sistem kerja dari rumah (WFH), tutupnya berbagai usaha milik masyarakat, banyaknya perusahaan yang melakukan PHK terhadap karyawannya, terbatasnya seluruh aktivitas masyarakat dan lain-lain. Hal ini menyebabkan lumpuhnya berbagai sektor, terutama sektor ekonomi yang sangat berdampak besar.

Kepala Bidang Kajian Penelitian dan Pengembangan DPP Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI) menyatakan, penyebaran Kasus pandemi Covid-19 di Indonesia yang terjadi lebih dari 1 tahun telah berdampak serius pada kondisi ekonomi masyarakat di Indonesia, tidak terkecuali pedagang pasar tradisional. Beliau juga mengungkapkan, pedagang pasar tradisional yang memiliki sumbangsih utama dalam ketahanan ekonomi rakyat, saat ini keadaannya cukup memprihatinkan dan nyaris kolaps. Berdasarkan data IKAPPI, ada sekitar 5 juta pedagang pasar dari 12 juta atau setara 43% pedagang pasar

tradisional di berbagai daerah yang terpaksa tutup akibat sepi pasar dan minimnya pembeli akibat pandemi. Sisanya sekitar 6,7 juta atau 57% pedagang pasar yang masih beroperasi, akan tetapi para pedagang ini sudah mengalami penurunan pendapatan sekitar 70%-90% dari keadaan normal, bahkan ada yang sudah tidak beroperasi sama sekali (tutup).

Berdasarkan beberapa sumber menyatakan bahwa sejak pandemi daya jual menjadi menurun karena kesempatan bergerak cukup kecil, naiknya modal produk yang hendak dijual kembali, keterbatasan uang untuk memutar modal, daya beli di masyarakat menurun karena perekonomian masyarakat juga menurun hingga hanya bisa membeli kebutuhan pokok saja bahkan ada juga masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok selayaknya.

Berdasarkan pernyataan tersebut para pedagang harus tetap bertahan melanjutkan usahanya demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, hal itulah yang dapat dijadikan faktor pendukung bagi para pedagang untuk tetap melanjutkan usahanya ditengah pandemi Covid-19.

Pasar tradisional adalah tempat aktivitas jual beli masyarakat. Pasar Badak Pandeglang merupakan salah satu tradisional di pusat kabupaten pandeglang dimana menjadi tempat aktivitas utama yang sangat mempengaruhi sistem perekonomian masyarakat terutama masyarakat sekitar. Akan tetapi setelah kemunculan pandemi Covid-19 ini pasar tersebut mengalami perubahan yaitu pendapatan para pedagang pasar yang sangat menurun, sehingga para pedagang mau tidak mau harus membuat strategi adaptasi jika ingin kebutuhan hidup mereka terpenuhi. Hal tersebut yang menjadikan daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut, selain itu yang menjadi daya tarik lain adalah aktivitas dan fenomena tersebut terjadi di sekitar pengalaman peneliti.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana Dampak yang dialami Para Pedagang Pasar Badak Pandeglang akibat Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana Strategi Adaptasi yang dilakukan Para Pedagang Pasar Badak Pandeglang di Masa Pandemi Covid-19?

## **Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak yang dialami Para Pedagang Pasar Badak Pandeglang akibat Pandemi Covid-19?
2. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Adaptasi yang dilakukan Para Pedagang Pasar Badak Pandeglang di Masa Pandemi Covid-19?

## **KAJIAN TEORI & PEMBAHASAN**

### **Dampak, Strategi dan Adaptasi**

#### **Pengertian Dampak**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) dampak memiliki arti pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif)

#### **Pengertian Strategi**

Strategi didefinisikan sebagai kumpulan pilihan kritis untuk suatu perencanaan dan penerapan serangkaian kegiatan atau tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar, dengan memperhatikan keunggulan yang dimiliki sebagai arahan, dan perspektif jangka panjang untuk kepentingan menyeluruh yang ideal dari individu atau organisasi.

Sedangkan Menurut Siagian strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuannya. Menurut *Bussines dictionary* strategi merupakan metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk suatu masalah yang ada (Siagian, 2012).

### **Pengertian Strategi Bertahan (Adaptasi)**

Konsep strategi bertahan biasanya dilakukan dalam penyelidikan terutama dalam isu-isu penting di masyarakat. analisis strategi selalu melibatkan masyarakat sebagai aktor sosial yang melakukan tindakan alternatif sebagai cara untuk mengatasi permasalahan kehidupannya.

Strategi yang dilakukan pada dasarnya merupakan kemampuan anggota keluarga atau individu dalam melakukan pengelolaan aset yang dimiliki, sehingga dapat digunakan untuk menyesuaikan dan melakukan strategi. Pemilihan strategi dipengaruhi dari beberapa aspek seperti struktur masyarakat, jaringan sosial dan sumber daya atau aset yang dimiliki. Individu akan memilih strategi apa yang akan dilakukan. Pemilihan strategi tersebut akan dipengaruhi oleh pilihan rasionalnya. Individu akan menggunakan strategi dengan berbagai cara, selain dengan memanfaatkan sumber daya dan asset yang dimiliki, individu tersebut akan melakukan meminimalisir pengeluaran kebutuhannya sehingga dapat menekan biaya yang akan digunakan.

### **Pedagang Pasar Tradisional**

#### **Pedagang**

Pengertian pedagang secara bahasa atau orang yang berdagang atau bisa disebut sebagai saudagar.

Menurut Sujatmiko (2014), pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang atau produk untuk mendapatkan keuntungan. (Ayyub, 2019).

## **Pasar**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pasar adalah tempat orang melakukan jual beli. Menurut istilah, pasar adalah tempat dimana penjual dan pembeli berkumpul untuk bertukar barang-barang milik mereka dengan mata uang. Dalam ilmu ekonomi, pengertian pasar adalah tempat terjadinya kegiatan transaksi antara penjual dan pembeli dimanapun dan kapanpun berada.

## **Pasar Tradisional**

Menurut Peraturan Presiden (PP) Republik Indonesia nomor 112 tahun 2007 pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN, dan BUMD termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar (Nura & Ismail, 2021).

## **Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sistem Perekonomian Pasar Badak Pandeglang**

Pandemi Covid-19 sudah banyak menimbulkan dampak yang sangat besar bagi perekonomian masyarakat khususnya pedagang tradisional Badak Pandeglang. Aktivitas yang dibatasi dengan adanya kebijakan *social distancing* atau PSBB dari pemerintah membuat roda perekonomian masyarakat termasuk pasar mengalami penurunan. Alasan utama masalah perekonomian akibat Covid-19 adalah adanya lonjakan harga barang yang signifikan dalam pasar, yang memang menjadi kebutuhan masyarakat.

Selain dampak tersebut, terdapat dampak yang berpengaruh terhadap pedagang di masa pandemi Covid-19, yaitu:

### ***1. Daya beli masyarakat yang menurun***

Munculnya pandemi menjadi pukulan yang cukup besar bagi para pedagang terutama pada pedagang pasar tradisional di Indonesia. Hal tersebut di karenakan

pandemi menimbulkan dampak yang cukup besar terhadap sistem perdagangan, salah satu dampaknya seperti daya beli masyarakat yang menurun. Menurunnya daya beli di masyarakat disebabkan oleh system perekonomian yang rendah pada masyarakat selama pandemi covid-19 yang membuat masyarakat mau tidak mau harus mengurangi seminim mungkin pengeluaran untuk sehari-hari, masyarakat dituntut untuk membeli barang dan bahan yang paling dibutuhkan saja agar mereka tidak kekurangan, bahkan ada yang sampai mengurangi kebutuhan pokok untuk sehari-hari karena menurunnya perekonomian masyarakat apalagi terhadap masyarakat yang terkena PHK. Jadi karena adanya permasalahan tersebut membuat daya beli dimasyarakat menurun dan menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi para pedagang di era pandemi.

## ***2. Distribusi bahan terhambat***

Distribusi bahan terhambat di sebabkan karena kemunculan pandemi Covid-19 dan dibelakukannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dari pemerintah daerah. Hal ini mengakibatkan proses pemasokan komoditas bahan pokok macet dan harga yang tak kunjung stabil (Lidyana. 2020).

## ***3. Keterbatasan modal untuk dibelanjakan***

Keterbatasan modal untuk di belanjakan kembali disebabkan oleh menurunnya daya beli dimasyarakat di era pandemi Covid-19 otomatis pendapatan para pedagang juga mengalami penurunan. Biasanya sebelum munculnya pandemi Covid-19 pendapatan dari hasil penjualan bias digunakan untuk modal ulang dagangan, memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, bahkan ada yang lebih dapat ditabung untuk keperluan mendesak. Namun sejak masa pandemi kebanyakan penghasilan pada menurun sehingga pendapatannya kurang untuk dijadikan modal dagangan kembali, hanya bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain uang hasil pendapatan yang berkurang, kemunculan pandemi juga membuat harga barang awal dipasaran melonjak naik, jadi para pedagang banyak yang mengeluh terkait hal itu.

## **Strategi Bertahan (Adaptasi) Pedagang Pasar Badak Pandeglang di Masa Pandemi Covid-19**

Terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh para pedagang Pasar Badak Pandeglang di tengah pandemi Covid-19. Mereka berusaha mencari jalan keluar atas permasalahan yang mereka hadapi, salah satu cara yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mereka agar tetap bisa menjual barang dagangannya adalah dengan memanfaatkan sosial media sebagai saran pemasaran, selain itu mereka juga memilih sebagai pedagang musiman maupun beralih ke industri lain untuk sementara waktu.

Berbagai macam strategi yang dilakukan memperlihatkan bagaimana pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi keadaan para pedagang terlebih dari segi ekonomi. Strategi yang mereka lakukan pun beragam disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan yang mereka miliki.

### **Strategi Pasif**

Sejak adanya pandemi Covid-19, kondisi perekonomian pedagang Pasar Badak Pandeglang mengalami penurunan drastis. Penurunan ekonomi tersebut menyebabkan pedagang tidak lagi bisa mempertahankan keadaan ekonominya dengan normal. Hal tersebut dikarenakan susahny mendapatkan penghasilan di tengah kondisi seperti sekarang ini. Selaras dengan strategi pasif yang dikemukakan (Suharto, 2009), strategi ini merupakan strategi yang dilakukan dengan meminimalisir segala pengeluaran yang akan difokuskan untuk kebutuhan pokok saja. Dengan begitu pendapatan maupun tabungan akan dapat membantu dalam upaya bertahan hidup. Strategi seperti ini merupakan strategi pasif karena hanya terfokus pada apa yang mereka miliki. Mereka hanya memanfaatkan sumber daya atau aset yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhannya. Mereka tidak mengupayakan hal lain dan hanya mengandalkan apa yang sudah ada dengan hanya meminimalisir penggunaannya saja.

Para Pedagang mulai melakukan berbagai cara dan strategi untuk bisa bertahan menghadapi keadaan yang tidak pasti seperti saat ini. Cara-cara yang mereka lakukan antara lain mulai dari menjajakan barang-barang dagangannya dengan berbagai cara



seperti memasarkan secara *online* melalui media sosial maupun *online* shop. Cara seperti ini dianggap lebih efektif karena para pembeli banyak beralih dengan berbelanja *online* dan menjadi alternatif cara berbelanja di tengah pandemi Covid-19. Saat pandemi seperti sekarang ini, berbelanja melalui *online* menjadi incaran para konsumen karena memudahkan untuk berbelanja dan menghindari adanya kontak langsung dan kerumunan seperti dipusat perbelanjaan

### **Strategi Aktif**

Cara lainnya yang dipilih pedagang Pasar Badak Pandeglang adalah dengan menggunakan strategi aktif. Strategi aktif yang dikemukakan oleh (Suharto, 2009). menekankan pemanfaatan segala cara dan potensi yang dimiliki. Dengan begitu mereka dapat mengoptimalkan sumberdaya maupun dengan cara bekerja keras dalam melakukan segala upaya untuk dapat bertahan. Strategi aktif yang dilakukan yaitu tetap berjualan tetapi dengan berpindah jualan ke berbagai tempat. Selain itu tidak sedikit pula para pedagang pasar Badak yang memilih beralih ke industri lainnya seperti makanan dan kebutuhan pokok. Industri tersebut dirasa lebih banyak diminati oleh para konsumen, karena disaat pandemi orang-orang akan lebih mementingkan atau berbelanja kebutuhan pokok seperti makanan dibandingkan kebutuhan sekunder.

### **Strategi Jaringan**

Strategi ini dilakukan dengan cara membangun relasi atau hubungan dengan orang lain agar dapat memperoleh bantuan. Salah satu strategi jaringan yang dilakukan oleh pedagang pasar Badak Pandeglang ialah memaksimalkan jaringan-jaringan yang mereka miliki. Saat pandemi Covid-19 pasar sepi dan terjadi penutupan sehingga pedagang tidak bisa berjualan dan pembeli pun tidak bisa datang ke pasar. Namun dengan memanfaatkan jaringan antara penjual dan pembeli, mereka tetap bisa melakukan kegiatan jual beli. Para pedagang tetap bisa menawarkan barang dagangannya meskipun dalam keadaan pasar yang sedang ditutup. Antara pedagang maupun pembeli mereka memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk menjalin

komunikasi meskipun tanpa tatap muka, sehingga memudahkan dalam melakukan kegiatan jual beli.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan perumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Dampak yang dialami pedagang pasar badak pandeglang dimasa pandemi covid-19 tidak hanya berpengaruh terhadap tingkat kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi berbagai aktivitas di sektor ekonomi, dan lainnya. Beberapa dampak ekonomi tersebut adalah: Daya beli masyarakat yang menurun, Distribusi bahan terhambat, Keterbatasan modal untuk dibelanjakan
2. Strategi yang dilakukan pedagang pasar Badak Pandeglang dalam mengatasi dampak ekonomi pada situasi pandemi Covid-19 dilakukan dengan berbagai cara. Strategi-strategi yang dilakukan berdasarkan refleksi pemikiran Suharto(2009) yang terdiri dari (1) strategi pasif; (2) strategi aktif; dan (3) strategi jaringan. Strategi yang dilakukan beragam, sesuai dengan kebutuhan dan pilihan yang mereka pilih.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

Siagian, M. (2012). *Kemiskinan dan Solusi*.

Medan : PT. Grasindo Monoratama.

Suharto, E. (2009). *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia Mengggas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*. Bandung : ALFABETA

.

### Sumber Artikel Jurnal:

Nura, I. (2018). *Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional dan Retribusi Pasar Terhadap Kesejahteraan Pedagang (Studi Kasus Pasar Sei Sikambing Kecamatan Medan Helvetia)*.

Rahmi Utami, Z. (2017). *Strategi Pedagang Pasar Tradisional (Studi Pada Pedagang Pasar Cisalak Kota Depok)*

Alifa Fahira. (2021) *Strategi Pedagang Pasar Tanah Abang di Tengah Penutupan Pasar Saat Pandemi Covid-19*

Azky, Afidah. (2021) *Strategi Bertahan Pedagang Pasar Tradisional di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Desa Jejeg Kecamatan Bumijaya Kanupaten Tegal)*.

### Sumber Online :

Lidyana, V. (2020). *PSBB Mulai Berjalan, Distribusi Bahan Pangan Terganggu?*. <https://finance.detik.com/>. (Diakses pada Januari 2022)

BPS. (2021). *Istilah – Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/>. Diakses pada 01 Februari 2022.

Julianto, A. (2020). *Dampak Pandemi Covi-19, Omzet Pedagang Pasar Tradisional Menurun Hingga 70 %*. <https://economy.okezone.com/>.

Diakses pada Maret 2022.

**Sumber Lain:**

Undang-Undang

Kamus Besar Bahasa Indonesia (*Online*)

Okezone (*Online*)

Data Dinas Terkait

Badan Pusat Statistik (*Online*)